

PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA AKADEMI KEPERAWATAN DEPKES PEKALONGAN  
TENTANG PERAWATAN AIDS

SURYO PRATIKWO -- E2A300121  
(2002 - Skripsi)

Masalah AIDS cukup kompleks dan memerlukan penanganan yang khusus, melihat penanganan AIDS berkaitan erat dengan perilaku manusia, maka dalam penanggulangannya tidak dapat dilaklkan melalui pelayanan medik saja tetapi perlu disertai pendekatan social budaya.

Pencegahan dan penanggulangan AIDS sangat bergantung pada perilaku seseorang. Berdasrkan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian adalah "Bagaimanakah pengetahuan dan sikap mahasiswa akper Depkes Pekalongan tentang perawatan AIDS"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa Akper Depkes Pekalongan tentang perawatan AIDS.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode survei dengan menggunakan angket.

Yang menjadi sampel adalah mahasiswa Akper Depkes Pekalongan tahun ajaran 2002-2003 dengan jumlah sampel 116. Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan mahasiswa Akper Depkes Pekalongan tentang perawatan AIDS pada umumnya baik (86,56%). Sikap tentang perawatan AIDS memberikan respon positif (86,88%). Ada hubungan yang kuat antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa Akper Depkes Pekalongan tentang perawatan AIDS. Terbukti hasil uji rank spearman diperoleh  $r$  sebesar 0,8 dengan  $p=0,000$ .

Hubungan antara pengetahuan dengan sikap menunjukkan adanya kecenderungan bahwa mereka yang pengetahuannya baik juga diikuti oleh sikap yang baik. Ada kecenderungan terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang perawatan AIDS pada tingkatan kelas II (rata-rata;99,87) dan kelas III ( rata-rata =106,11), bila dibandingkan dengan kelas I (rata-rata ;86,35). Hasil uji Kruskal-Wallis diperoleh hasil  $p=0,000$ . hasil ini menjelaskan bahwa perbedaan pengetahuan tentang AIDS menurut tingkatan kelas pada mahasiswa Akper Depkes Pekalongan secara statistik bermakna.

Ada kecenderungan terdapat peningkatan sikap mahasiswa tentang perawatan AIDS pada tingkatan kelas II (rata-rata 15,97) dan kelas III (rata-rata 16.71), bila dibandingkan dengan kelas I(rata-rata 14.33). hasil uji Kruskal-Wallis diperoleh hasil  $p=0,000$ . hasil ini menjelaskan perbedaan sikap tentang perawatan AIDS menurut tingkatan kelas pada mahasiswa Akper Depkes Pekalongan secara statistik bermakna.

Untuk institusi pendidikan meskipun mata kuliah tentang perawatan pasien AIDS diberikan pada semester IV, lebih baik bila pada tingkat I sudah mulai diajarkan tentang universal precaution.

Untuk mahasiswa akper, berhubungan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa akper tentang perawatan AIDS pada umumnya baik, maka perlu ditindak lanjuti dalam praktek sehingga dapat lebih berperan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit AIDS.

**Kata Kunci:** PENGETAHUAN, SIKAP, AIDS, UNIVERSAL PRECAUTION